

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi di Indonesia yang terjadi pada awal tahun 2013 membawa dampak yang buruk bagi perekonomian di Indonesia. Hal itu dapat terjadi karena Indonesia memiliki hutang luar negeri atau kini mulai dibungkus dengan istilah “investasi” yang semakin mengkhawatirkan. Pada awal tahun 2013, Denmark mengalokasikan dana sebesar 50 juta dollar AS atau sekitar Rp 475 miliar untuk Indonesia yang akan dikucurkan selama 5 tahun mendatang. Kerjasama ini ditandai dengan kehadiran Menteri Perdagangan dan Investasi Denmark dengan Menteri PPN/Kepala Bappenas yang bertujuan untuk mengatasi persoalan lingkungan dan perubahan iklim di Indonesia. Namun hal ini menjadi suatu kekhawatiran baru bagi masyarakat Indonesia karena bisa saja hal ini akan merugikan pihak Indonesia di kemudian hari. Dengan adanya perjanjian tersebut, hal pertama yang perlu dikhawatirkan adalah jumlah hutang Indonesia terhadap luar negeri akan semakin meningkat. Kemudian, permasalahan berikutnya adalah timbal balik apa yang akan diberikan kepada pihak Denmark, tidak akan mungkin Denmark memberikan uang secara sukarela tanpa ada timbal balik yang diberikan. Dan yang terakhir dengan adanya “investasi” tersebut dapat membunuh usaha anak bangsa karena pihak asing dapat mengambil alih usaha di Indonesia yang dapat menimbulkan kebangkrutan usahanya serta akan membuat rugi masyarakat dan negara Indonesia yang nantinya pasti akan membuat Indonesia berhutang

ke luar negeri untuk terus mempertahankan kelangsungan perekonomian di Indonesia. (tribunnews.com)

Seorang manajer memegang kunci kesuksesan suatu perusahaan. Manajer perusahaan dituntut untuk dapat memainkan peranan yang penting dalam kegiatan operasi, pemasaran dan pembentukan strategi perusahaan secara keseluruhan. Tujuan utama seorang perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan. Pihak manajemen atau manajer perusahaan sering mempunyai tujuan lain yang bertentangan dengan tujuan utama. Sehingga timbul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham.

Kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan. Dimana kebijakan hutang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Selain itu kebijakan hutang perusahaan juga berfungsi sebagai mekanisme monitoring terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang (Mardiyati, 2012). Membuat kebijakan hutang perusahaan sangat tidak mudah karena dalam perusahaan terdapat banyak pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda-beda sehingga pembuatan keputusan tidak akan terlepas dari konflik keagenan yang terjadi dalam perusahaan (Sheisarvian, et al. 2015).

Risiko Litigasi merupakan risiko yang berpotensi menimbulkan biaya yang tidak sedikit karena berurusan dengan masalah hukum (Erni Suyandari, 2012). Risiko litigasi sebagai faktor eksternal dapat mendorong manajer untuk melaporkan keuangan perusahaan agar lebih konservatif. Dorongan manajer untuk menerapkan konservatisme akuntansi akan semakin kuat bila risiko ancaman litigasi pada perusahaan relatif tinggi (Juanda, 2007). Risiko litigasi merupakan risiko yang berpotensi menimbulkan biaya yang tidak sedikit karena berurusan dengan masalah hukum. Secara rasional manajer akan menghindari kerugian akibat litigasi tersebut dengan cara melaporkan keuangan secara konservatif, karena laba yang terlalu tinggi memiliki risiko litigasi lebih tinggi. Risiko litigasi dari kreditor akan terjadi jika perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi persyaratan kontrak yang telah disepakati sebelumnya dengan kreditor, seperti ketentuan untuk menjaga rasio hutang pada tingkat yang telah disepakati. Jadi risiko litigasi akan mengakibatkan perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan lebih hati-hati dalam melaporkan keuangannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa risiko litigasi yang tinggi dari kreditor akan memperlemah hubungan kesulitan keuangan dan konservatisme akuntansi.

Kepemilikan Institusional yaitu proporsi saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun yang diukur dalam presentase (%). Kepemilikan institusional merupakan persentase kepemilikan saham oleh investor institusional seperti perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi maupun kepemilikan lembaga dan perusahaan lain. Adanya kepemilikan institusional akan mendorong

peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja perusahaan (Tjeleni, 2013). Kepemilikan institusional dalam perusahaan akan membuat manajer merasa diawasi sehingga tidak menggunakan utang untuk investasi yang tidak menguntungkan atau untuk dikonsumsi secara pribadi (Sugiarto, 2011).

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Ardika (2015) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dalam hubungannya dengan kebijakan hutang dan dividen mempunyai peranan penting dalam mengendalikan keuangan perusahaan agar sesuai dengan keinginan para pemegang saham (*bonding mechanism*). Kepemilikan manajerial dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini diungkapkan oleh Ardika (2015) dan Mudrika (2011) yang menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Sedangkan penelitian dari Pancawati (2012) dan Eva (2012) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Sementara itu, hasil penelitian Hardiningsih dan Octaviani (2012), dan Yuniarti (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan hutang.

Tahun yang diamati dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2014 alasannya karena pada periode 2012 tepatnya pada tanggal 1 Januari 2012,

Indonesia mengadopsi penuh standard internasional yaitu *International Financial Reporting Standards*. Tujuan dari pengimplementasian IFRS adalah diharapkan perusahaan mampu meningkatkan total laba yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena terdapat ketidak konsistenan dari beberapa penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, peneliti ingin menguji ulang penelitian tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti memilih judul “ **Pengaruh Risiko Litigasi, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh risiko litigasi terhadap kebijakan hutang perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh risiko litigasi terhadap kebijakan hutang perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh kepemilikan managerial terhadap kebijakan hutang perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai risiko litigasi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial (managerial ownership), kebijakan hutang & teori keagenan (agency theory), yaitu:

1. Bagi Peneliti

Peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung akan menerima manfaat untuk membandingkan secara nyata antara teori yang telah didapat selama masa perkuliahan dengan keadaan nyata yang terjadi dalam suatu perusahaan. Serta dapat menambah pengetahuan, khususnya informasi apa saja mengenai pengaruh risiko litigasi, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang pada perusahaan. Penelitian ini merupakan kesempatan yang baik untuk

menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah. Semoga dapat memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan dan dapat dijadikan sebagai sebuah pengalaman.

2. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi penelitian yang bisa digunakan untuk membuat penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan perbandingan bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian dengan permasalahan utama dan sebagai sumbangan pikiran dari penulisan guna menambah dan melengkapi koleksi bacaan ilmiah pada perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi serta bahan rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Investor atau Bagi Para Pengambil Keputusan

Memperoleh informasi yang lebih baik untuk menilai potensi suatu perusahaan, yang terkait untuk dijadikan pertimbangan investasi di masa depan serta dalam membuat keputusan setelah mengetahui perilaku manajemen dalam perusahaan tersebut.

5. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan untuk memperoleh hasil yang diharapkan, serta dapat memberikan gambaran mengenai kondisi

keuangan suatu perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun secara teratur dalam bab per bab yang masing-masing bab di bagi menjadi sub bab, dengan tujuan mempermudah pembahasan serta untuk mempermudah pembaca memahami garis besar penelitian ini. Isi dan bahasan ini disajikan dalam bentuk sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang penelitian terdahulu dan dasar-dasar yang dijadikan acuan oleh peneliti. Dan diuraikan kerangka pemikiran yang digunakan sebagai landasan untuk memecahkan masalah yang dibahas dan perumusan hipotesis dalam penyusunan skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini merupakan landasan metodologi, yang merupakan acuan analisis ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian yang berisikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional

masing-masing variabel, dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan secara garis besar tentang proses perhitungan setiap variabel dan hasil dari analisa.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis serta keterbatasan penelitian yang dilakukan dan saran yang merupakan implikasi dari hasil penelitian.

